

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter dewasa ini sangat marak digalakan didunia pendidikan, bicara tentang karakter berarti bicara tentang sesuatu yang penting dan mendasar. Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandaskan pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.¹ Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik *good character* yang berlandaskan kebajikan-kebajikan inti *core virtues* yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.²

Dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 disebutkan bahwa, pendidikan merupakan usaha sadar dan juga terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuknya di lingkungan masyarakat bangsa dan negara.³

Nabi Muhammad saw merupakan contoh ideal dalam pendidikan karakter karena karakter atau akhlak beliau merupakan hasil dari pendidikan islam. Allah Swt mengutus Nabi Muhammad saw dengan mengemban misi utama yaitu memperbaiki akhlak yang sudah sampai pada puncak kebobrokan manusia. Rasulullah sebagai uswatun hasanah bagi umat manusia beliau adalah seorang manusia yang hidupnya dicatat dengan sangat mendetail terutama keteladanannya tentang karakter.⁴ Bahkan

¹ Hari Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep-konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 2.

² SaptoNomor, *Dimensi-dimensi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2011). 23.

³ M. Najib dkk, *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Impelemntasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015). 39.

⁴ Abdul Majid dkk, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya. 2011), 2.

semua perilaku Rasulullah tercantum dalam al-Qur'an dan hadist, seperti jawaban Aisyah r.a ketika ditanya seorang sahabat tentang bagaimana akhlak Rasulullah, kemudian Aisyah menjawab. Akhlaknya adalah al-Qur'an.⁵

Karakter yang diperlihatkan oleh Rasulullah merupakan bentuk pendidikan karakter, sehingga karakter yang telah Rasulullah contohkan tersebut dijadikan sebagai bahan materi pendidikan karakter yang paling baik dan ideal. Rasulullah saw adalah contoh yang ideal secara menyeluruh, karakternya yang ideal ini bisa dijadikan referensi atau bahan kurikulum pendidikan karakter melalui lembaga-lembaga pendidikan yang diharapkan mampu merubah dan memperbaiki perilaku peserta didik baik terhadap orang tua, pendidik maupun terhadap sesama peserta didik.

Pendidikan karakter bukan hanya hal yang penting bagi lembaga pendidikan, akan tetapi pendidikan karakter merupakan hak yang harus didapatkan peserta didik dari lembaga pendidikan, karena bangsa ini membutuhkan peserta didik yang bukan hanya cerdas dan berprestasi tapi juga peserta didik yang berkarakter.

Mempersiapkan peserta didik yang cerdas dan berprestasi memanglah sulit, akan tetapi mencetak peserta didik yang berkarakter akan jauh lebih sulit dan tidak mudah dilakukan, apalagi dengan maraknya pergaulan bebas dan kenakalan remaja yang kerap kali terjadi di lingkungan masyarakat saat ini. Pendidikan karakter harus mengarahkan peserta didik untuk mengenali, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai moral yang luhur dalam kehidupannya.⁶

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh.⁷ Pendidikan karakter juga diharapkan dapat menghasilkan

⁵ M Faiz Almath, *1100 Hadist Terpilih* (Jakarta: Gema Insani, 1991), 16-17.

⁶ Dewantara, Ki Hajar, *Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1977. 15.

⁷ Sofan Amri, Dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 31.

individu yang mampu membuat keputusan yang etis dalam berbagai situasi kehidupan.⁸

Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan serta membentuk peserta didik yang berkarakter. Dengan adanya pendidikan karakter upaya menumbuhkan nilai-nilai karakter akan maksimal serta terbentuklah perilaku peserta didik yang lebih baik. Perilaku peserta didik merupakan tindakan yang dimiliki atau dilakukan peserta didik dan dapat dipengaruhi oleh kebiasaan, lingkungan, emos, dan kondisi tertentu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lingkungan sekolah MTsN 1 Kabupaten Serang terdapat temuan-temuan perilaku peserta didik yang tidak mencerminkan perilaku peserta didik yang baik, seperti terdapat beberapa peserta didik yang terlambat masuk sekolah ketika jam pelajaran telah dimulai, terdapat siswa yang gaduh atau bercanda dan tidak memperhatikan guru dalam proses pembelajaran di kelas, dan ketika jam belajar sedang dimulai terdapat siswa yang bermain diluar kelas, bahkan pada saat waktu shalat dzuhur, terdapat peserta didik yang bercanda ketika berwudhu dan bermain-main pada saat pelaksanaannya. Hal ini mencerminkan nilai-nilai karakter yang belum terbentuk secara menyeluruh terhadap perilaku peserta didik.

Selain itu kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar di sekolah, serta pengaruh lingkungan atau latar belakang keluarga yang berbeda-beda dari tiap peserta didik yang mempengaruhi perilaku peserta didik itu sendiri, contohnya ada yang orang tua nya faham tentang mendidik anak dan ada juga yang tidak faham sehingga itu mempengaruhi karakter anak.⁹ Oleh sebab itu pencapaian yang diharapkan guru terhadap peserta didik sulit untuk dicapai terutama untuk mencapai indikator pencapaian kepribadian atau karakter siswa secara menyeluruh, dan karna itulah kemudian peneliti menawarkan buku syirah nabawiyah karya Ibnu Hisyam

⁸ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007. 23.

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Bahriyah selaku pendidik di MTsN 1 Kabupaten Serang 6 Agustus 2024.

untuk dijadikan bahan rujukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter terhadap perilaku peserta didik.

Buku sirah nabawiyah karya Ibnu Hisyam berisi riwayat yang lengkap tentang kisah kehidupan dan teladan Rasulullah saw yang mengandung nilai-nilai karakter, kisah tersebut diantaranya tentang Rasulullah yang dikenal dengan gelar *Al-Amin* yang berarti yang dapat dipercaya. Kejujuran beliau terlihat bahkan sebelum beliau diangkat menjadi nabi. Dan Rasulullah juga menunjukkan ketekunan serta kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi berbagai tantangan, terutama saat berdakwah di Mekah.¹⁰

Dalam sebuah riwayat nabi Muhammad saw menunjukkan amanah serta tanggungjawab yang baik ketika menyelesaikan perselisihan peletakan hajar aswad. Ketika peristiwa perjanjian hudaibiyah Rasulullah menunjukan ketegasan serta komitmennya dalam pelaksanaan perjanjian hudaibiyah tersebut.¹¹ Berbagai kisah Rasulullah dalam buku tersebut, merupakan contoh nilai-nilai karakter yang patut untuk diteladani serta diimplementasikan di lingkungan pendidikan terutama dalam membentuk perilaku peserta didik.

Mengingat pentingnya pembentukan nilai-nilai karakter ini, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kabupaten Serang mempunyai visi terwujudnya madrasah yang berkualitas, berprestasi, kompetitif, berakhlak mulia yang berbudaya lingkungan, dan misi dalam penerapan pendidikan karakter yakni dengan menjalankan nilai-nilai agama dan berakhlak mulia dalam segala aspek kehidupan.

Berangkat dari hal tersebut saya melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Buku Sirah Nabawiyah Karya Ibnu Hisyam Dalam Membentuk Perilaku Peserta Didik MtsN 1 Kabupaten**

¹⁰ Ibn Hisham. *Sirat Ibn Hisham*. (Cairo: Dar al-Kutub al-Misriyya, 1955). 15-20.

¹¹ Mahldi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah, Terj. Yessi HM Basyarudin*, (Jakarta: Qitshi Pres, 2008), 642.

Serang”. Untuk menjelaskan isi dari judul penelitian yang saya ambil dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang akan saya bahas pada penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah maka fokus penelitian ini terbatas pada persoalan implementasi nilai-nilai karakter dan perilaku peserta didik dianatarnyat:

1. Belum optimalnya implementasi nilai-nilai karakter di MTsN 1 Kabupaten Serang
2. Belum terbentuknya nilai-nilai karakter secara menyeluruh terhadap perilaku peserta didik MTsN 1 Kabupaten Serang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka selanjutnya peneliti rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter di MTsN 1 Kabupaten Serang ?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter dalam buku sirah nabawiyah karya Ibnu Hisyam dalam membentuk perilaku peserta didik MTsN 1 Kabupaten Serang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka selanjutnya peneliti jabarkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi nilai-nilai karakter di MTsN 1 Kabupaten Serang
2. Implementasi nilai-nilai karakter dalam buku sirah nabawiyah karya Ibnu Hisyam dalam membentuk perilaku peserta didik MTsN 1 Kabupaten Serang

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi gagasan dan dapat dijadikan bahan masukan yang lebih baik tentang implementasi nilai-nilai karakter Rasulullah terhadap pembentukan perilaku peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan mendalam dan wawasan tentang implementasi nilai-nilai karakter Rasulullah terhadap pembentukan perilaku peserta didik

b. Bagi Pembaca

Dapat memberikan perspektif sendiri yang menarik tentang nilai-nilai karakter Rasulullah terhadap pembentukan perilaku

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang konsep implementasi nilai-nilai karakter Rasulullah terhadap pembentukan perilaku peserta didik

d. Bagi Program Studi PAI

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan referensi dan informasi tentang implementasi nilai-nilai karakter Rasulullah terhadap pembentukan perilaku peserta didik bagi jurusan Pendidikan Agama Islam

e. Bagi Masyarakat Luas

Dapat mewujudkan sumber daya manusia terkhusus peserta didik yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai karakter Rasulullah.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian yang pembahasannya sama dan memiliki perbedaan tersendiri dengan penelitian tersebut agar terhindar dari kegiatan plagiat dalam dunia akademik kampus, beberapa penelitiannya yaitu:

1. Penelitian jurnal karya Indra Satia Pohan dosen Prodi PAI/STAI Al-Ishlahiyah Binjai dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Keteladanan Oleh Guru Serta Implikasinya Bagi Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 054874 Desa Selayang Kecamatan Selesai-Langkat”¹², persamaan variabel y, adalah sama-sama membahas implementasi atau penerapan nilai-nilai dalam penelitiannya sedangkan perbedaan variabel y nya adalah keteladanan oleh guru serta implikasinya bagi perilaku Siswa sedangkan punya peneliti variabel y nya dalam buku sirah nabawiyah karya Ibnu Hisyam terhadap peserta didik.
2. Penelitian jurnal karya *Manis Kiptiawati Adha, Astuti Darmiyanti* dosen Universitas Singaperbangsa Karawang dengan judul, “Implementasi Pendidikan Karakter Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”,¹³ persamaan variabel y, adalah sama-sama membahas implementasi dalam penelitiannya sedangkan perbedaan variabel y nya adalah pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan punya peneliti variabel y nya dalam buku sirah nabawiyah karya Ibnu Hisyam.
3. Penelitian jurnal karya Musayyidi, Anwar Rudi mahasiswa Institut Kariman Wirayudha Sumenep dengan judul “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam (Urgensi dan Pengaruhnya dalam Implementasi Kurikulum 2013)”¹⁴, persamaan variabel y adalah sama-sama membahas Karakter sedangkan perbedaan variabel y nya adalah Dalam Perspektif Islam sedangkan punya peneliti variabel y nya dalam buku sirah nabawiyah karya Ibnu Hisyam.
4. Penelitian jurnal karya Maghfiroatul Firmaning Lestari , Maulana Ichsan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq, Jember dengan

¹² Indra Satia Pohan, “Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan Oleh Guru Serta Implikasinya Bagi Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 054874 Desa Selayang Kecamatan Selesai-Langkat”, *Jurnal Wahana INomorvasi*, Volume 9 Nomor.2 (Des 2020), 91

¹³ *Manis Kiptiawati Adha, Astuti Darmiyanti*, “Implementasi Pendidikan Karakter Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4 Nomor 1 (2022), 917 - 924

¹⁴ Musayyidi, Anwar Rudi, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam (Urgensi dan Pengaruhnya dalam Implementasi Kurikulum 2013)”, *Jurnal Kariman*, Volume 08, Nomor 02, (Desember 2020), 261

judul “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Perspektif Kiai Haji Achmad Siddiq Guna Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar”,¹⁵ persamaan variabel y adalah sama-sama membahas Implementasi Nilai-Nilai sedangkan perbedaan variabel y nya adalah Perspektif Kiai Haji Achmad Siddiq sedangkan punya peneliti variabel y nya dalam buku sirah nabawiyah karya Ibnu Hisyam

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan peneliti gunakan menjadi lima bab, kelima bab tersebut diantaranya:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab Kedua Landasan Teoretis, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian yang meliputi: landasan teoritis membahas implementasi yang meliputi: Pengertian implementasi, tujuan implementasi, dan jenis-jenis implementasi, nilai-nilai karakter yang meliputi: pengertian nilai, jenis-jenis nilai, dan fungsi nilai, pendidikan karakter yang meliputi: pengertian pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, dan urgensinya pendidikan karakter, karakter Rasulullah yang meliputi: pengertian karakter Rasulullah, macam-macam karakter Rasulullah, dan urgensinya mengimplemmtasi karakter Rasulullah kepada peserta didik.

Bab Ketiga Metodologi penelitian yang meliputi: Pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan pembahasan yang meliputi : Analisis hasil penelitian yang membahas implementasi nilai-nilai karakter dalam buku sirah nabawiyah karya Ibnu Hisyam dalam membentuk perilaku peserta didik. Analisis

¹⁵ Maghfirotul Firmaning Lestari , Maulana Ichsan, “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Perspektif Kiai Haji Achmad Siddiq Guna Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal PGMI*, Volume 6 Nomormor 1 (2023), 25

hasil penelitian yang membahas perilaku peserta didik di sekolah MTsN 1 Kabupaten Serang.

Bab Kelima Penutup yang terdiri simpulan dan saran-saran.